



LTKL

LINGKAR TEMU
KABUPATEN
LESTARI



**LINGKAR TEMU KABUPATEN LESTARI
LAPORAN TAHUNAN 2021 / 2022**

Sambutan Ketua Umum LTKL



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam Sejahtera Bagi Kita Semua, Om Swastyastu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan.

Sejak 2017, forum kolaborasi yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah kabupaten untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan resmi dideklarasikan dengan tajuk Lingkaran Temu Kabupaten Lestari (LTKL) yang juga merupakan kaukus pembangunan lestari Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI). Saat ini, LTKL terdiri dari 9 kabupaten anggota aktif dengan 26 lembaga yang tergabung dalam jejaring mitra utama, dan sebuah sekretariat yang berfungsi untuk mendukung kegiatan operasional harian LTKL.

Terbentuknya LTKL merupakan komitmen gotong royong berbagai pihak di tingkat kabupaten. Forum LTKL mendukung kabupaten anggota untuk saling belajar terkait upaya implementasi Visi Kabupaten Lestari, dan mengangkat peran kemitraan di daerah melalui kolaborasi dan gotong royong dengan mitra di daerah dan nasional untuk mencapai visi lestari bersama-sama. Dalam upaya menilai inisiatif daerah melalui forum ini, pada Rapat Umum Anggota 2021 kabupaten anggota LTKL kembali menyuatkan komitmen untuk mendukung capaian target nasional lewat Deklarasi Visi Kabupaten Lestari 2030.

Deklarasi ini menegaskan komitmen anggota LTKL untuk mendukung prioritas nasional Republik Indonesia lewat inovasi model pembangunan yang bisa menjaga lingkungan sekaligus mensejahterakan masyarakat dengan: 1) Melindungi setidaknya lima puluh persen (50%) dari total ekosistem penting dalam yurisdiksi kabupaten kami; dan 2) Memastikan setidaknya 1 juta keluarga yang hidup di dalam dan/atau sekitar ekosistem penting dalam kabupaten kami dapat meningkatkan kesejahteraannya. Hal ini berarti berupaya menarik investasi berkualitas untuk meningkatkan daya saing daerah, membuka lapangan kerja dan peluang usaha baru serta mencegah kebencanaan dan krisis iklim. Tepat pada tahun 2022 ini, LTKL juga mendukung kesuksesan perhelatan G20 di Indonesia melalui peran aktif dalam membantu kabupaten anggota untuk menyusun portofolio berbasis yurisdiksi yang selaras dengan Panduan Investasi Lestari yang saat ini sedang disusun bersama-sama oleh Koalisi Ekonomi Membumi sebuah gerakan bersama untuk mendorong tumbuhnya ekosistem investasi hijau untuk bisnis skala besar dan UMKM di Indonesia dengan kerjasama multipihak dan antar negara.

Keberjalanan periode pertama kepengurusan LTKL tentunya tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari APKASI yang telah mewadahi forum ini. Kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan Pemerintah Nasional, jejaring Mitra baik dari mitra daerah, nasional, hingga global dalam mendukung proses pelaksanaan dan inovasi yang didorong di kabupaten. Harapannya, Laporan Tahunan 2021/2022 ini dapat menjadi alat komunikasi dan pelaporan untuk berbagai pihak memahami kemajuan yang dilakukan oleh forum LTKL selama perjalanan LTKL dalam kurun waktu satu tahun ke belakang.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Om Shanti Shanti Shanti Om, Namu Buddhaya.



Sintang, 06 Juli 2022

dr. H. Jarot Winarno, M.Med.Ph

Bupati Kabupaten Sintang & Ketua Umum LTKL



Sambutan Ketua Umum APKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam Sejahtera Bagi Kita Semua, Om Swastyastu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan.

Sebagai Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia, APKASI memiliki misi untuk memperjuangkan aspirasi daerah, saling belajar dan saling bahu-membahu untuk mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat kabupaten. Hingga hari ini, gejolak ekonomi global pasca dua tahun pandemi Covid-19 masih terasa dampaknya di berbagai sektor. Maka sejalan dengan pemerintah nasional, APKASI akan fokus pada melakukan kegiatan dan program dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi, melalui kolaborasi pusat, daerah dan swasta serta dukungan kebijakan yang tepat.

Pada APKASI Otonomi Expo 2017, APKASI mengesahkan sebuah kaukus pemerintah kabupaten bernama Lingkaran Temu Kabupaten Lestari (LTKL) yang didukung dengan terpilihnya APKASI menjadi salah satu Dewan Pengawas LTKL pada tahun 2021. Sejak itu, LTKL bersama dengan APKASI bergotong royong untuk mendorong perlindungan lingkungan dan pengembangan ekonomi ramah lingkungan dan ramah sosial sesuai target nasional untuk meningkatkan daya saing daerah. Hingga saat ini LTKL telah memiliki 9 kabupaten anggota yang tersebar di 6 provinsi di Indonesia. Sebagai forum, LTKL berfungsi membantu kabupaten anggota menyusun strategi peningkatan kapasitas dan menarik insentif atas upaya pembangunan lestari, salah satunya melalui dukungan dan kolaborasi dengan APKASI.

Di tahun 2022 ini, APKASI berupaya membantu daerah dapat meningkatkan daya saingnya serta mengakses lebih banyak peluang insentif dan investasi berkualitas untuk mendukung perkembangan daerah. Salah satunya adalah dengan menyelenggarakan APKASI Otonomi Expo 2022 bersama LTKL untuk mempromosikan komoditas dan potensi dari kabupaten seluruh Indonesia. Selain itu, sebagai bagian dari perhelatan G20, APKASI bersama LTKL dan Kementerian Investasi yang tergabung dalam Koalisi Ekonomi Membumi juga tengah menyusun Panduan Investasi Lestari yang bertujuan untuk mendorong industri di Indonesia agar lebih mengacu dengan standar ESG (Environment, Social, Governance). Dalam rangka memfasilitasi UMKM yang memproduksi produk lokal lestari di Kabupaten, serta menciptakan akses dan kegiatan berupa fasilitas pelatihan, sesi diskusi aktif, dialog bersama kementerian dan lembaga, serta klinik keterampilan.

Melangkah ke depan, LTKL perlu memperkuat strategi dan pendekatan dalam rangka menjaga lingkungan dan mensejahterakan masyarakatnya, sebagai langkah persiapan integrasi dengan APKASI di tahun 2030. Harapannya, mimpi ini dapat diwujudkan melalui praktik baik dan menjadi model pembangunan yang dapat diimplementasikan di seluruh kabupaten Indonesia.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Om Shanti Shanti Shanti Om, Namu Buddhaya.



Dharmasraya, 03 Juli 2022

Sutan Riska Tuanku Kerajaan, S.E.

Bupati Kabupaten Dharmasraya
& Ketua Umum APKASI

Daftar Isi

| | |
|--|-----|
| Sambutan Ketua Umum Ltkl | ii |
| Sambutan Ketua Umum Apkasi | iii |
| Daftar Isi | v |
| Berkenalan dengan Lingkar Temu Kabupaten Lestari | 6 |
| Kilas Balik 2021 | 8 |
| Gotong Royong Mewujudkan Visi Kabupaten Lestari | 10 |
| 1. Perencanaan | 11 |
| 2. Peraturan dan Kebijakan | 12 |
| 3. Tata Kelola Multipihak | 13 |
| 4. Investasi dan Inovasi | 15 |
| 5. Pemantauan, Pelaporan dan Komunikasi | 19 |
| Merangkai Kembali Identitas Lestari: Festival Kabupaten Lestari 2021 | 23 |
| Pengembangan Institusional | 24 |

Berkenalan dengan Lingkaran Temu Kabupaten Lestari

Lingkaran Temu Kabupaten Lestari (LTKL) adalah sebuah asosiasi pemerintah kabupaten untuk mewujudkan pembangunan lestari. LTKL merupakan kaukus dari Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI) yang fokus bergerak lintas bidang terkait lingkungan dan peningkatan daya saing daerah.



Ketua Umum
Kabupaten Sintang



Sekretaris Jenderal
Kabupaten Gorontalo



Wakil Ketua Umum
Kabupaten Siak



Koordinator Bidang Program Perencanaan
Kabupaten Bone Bolango



Koordinator Bidang Program Kebijakan & Peraturan
Kabupaten Sanggau



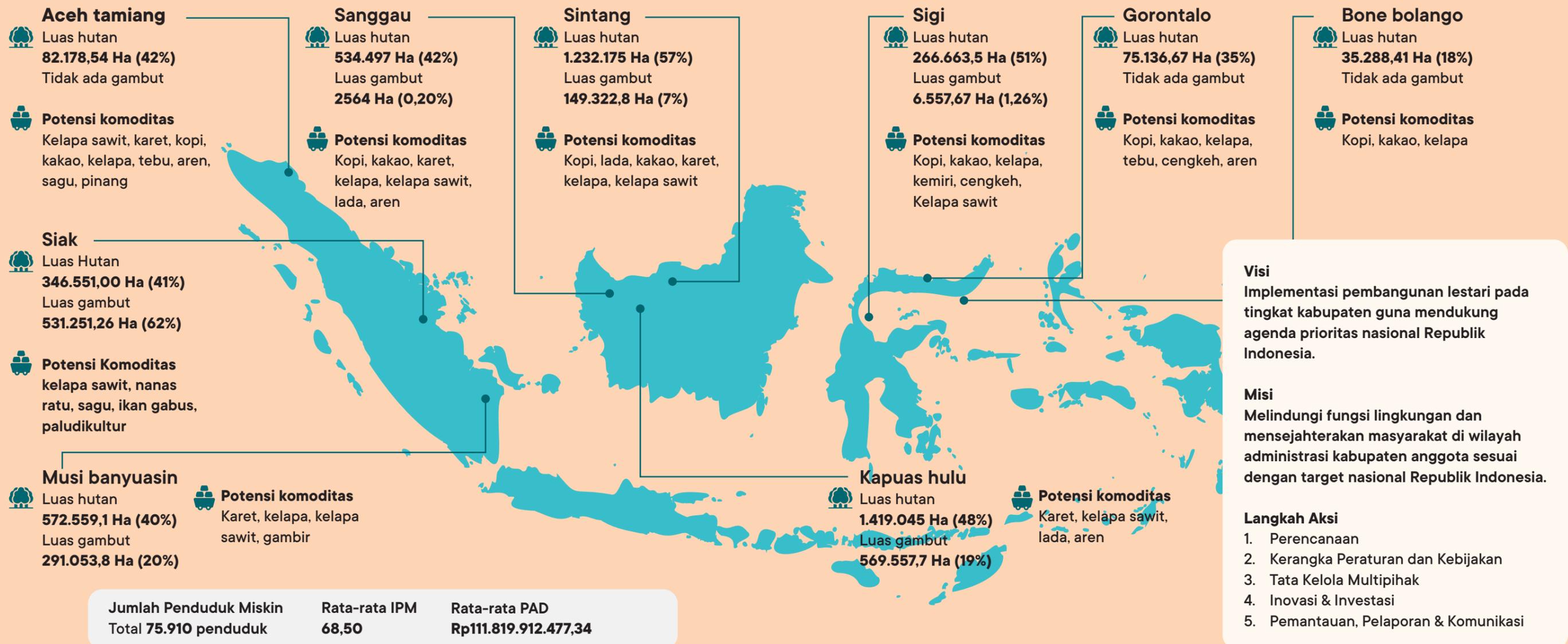
Koordinator Bidang Program Tata Kelola Multipihak
Kabupaten Musi Banyuasin & Kabupaten Aceh Tamiang



Koordinator Bidang Program Inovasi & Investasi
Kabupaten Kapuas Hulu



Koordinator Bidang Program Pemantauan, Pelaporan & Komunikasi
Kabupaten Sigi



Kilas Balik 2021

Juli 2021

- Rapat Umum Anggota: Dewan Pengurus 2021 - 2024 & Deklarasi LTKL 2030
- Sosialisasi dan Pelatihan Teknis TAKE dengan 66 kabupaten APKASI
- Kabupaten Bone Bolango & Kapuas Hulu mendapatkan penghargaan dari Strategi Inovatif Perencanaan Pembangunan (SIPP) Award
- Peluncuran Skema & Kebijakan Transfer Anggaran Kabupaten berbasis Ekologi (TAKE) di Kabupaten Sigi dan Sanggau

Agustus 2021

- UMKM Fair 2021

September 2021

- PT Alam Siak Lestari (ASL) mendapatkan penghargaan di acara MIT Solve Challenge 2021



November 2021

- Festival Kabupaten Lestari 2021 di Kabupaten Gorontalo & Bone Bolango



November 2021

- Peluncuran Buku "Anak Muda dan Makanan Lokal Gorontalo"



Maret 2022

- Gerai Kabupaten Lestari di Inacraft 2022



- Kick Off Konsultasi Publik Panduan Investasi Lestari



Maret 2022

- Napak Tilas Gotong Royong Mencintai Siak



April 2022

- Pelatihan UMKM dan Komunitas Lokal di Kabupaten Gorontalo dan Bone Bolango



Mei 2022

- Kabupaten LTKL di Platform Inovasi GPDRR 2022



Mei 2022

- Klinik Implementasi Rantai Pasok Berkelanjutan bagi Perusahaan



Juni 2022

- Bootcamp Tim Perumus LTKL



- Bootcamp Koalisi Ekonomi Membumi

Gotong Royong Mewujudkan Visi Kabupaten Lestari

Pada Rapat Umum Anggota 2021, kabupaten anggota LTKL kembali menyuarakan komitmen untuk mendukung capaian target nasional melalui Visi Kabupaten Lestari 2030 yang disaksikan oleh perwakilan Kementerian Dalam Negeri, Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI), seluruh perwakilan kabupaten anggota serta perwakilan jejaring mitra swasta, mitra pembangunan, masyarakat sipil dan kaum muda.

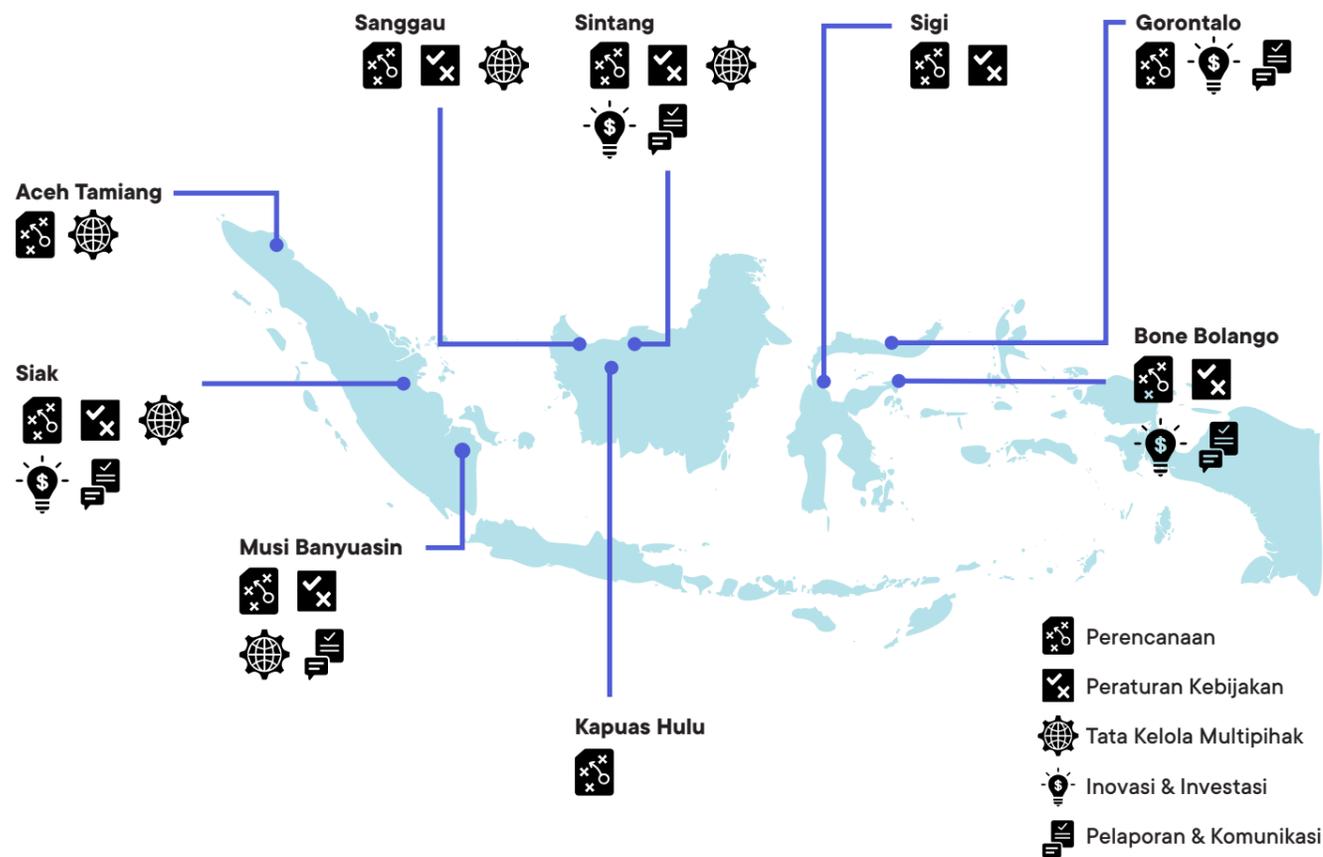
Isi dari deklarasi tersebut menyatakan bahwa pada tahun 2030 nanti, kabupaten anggota dapat:

1. Melindungi setidaknya lima puluh persen (50%) dari total jumlah luasan hutan, gambut serta ekosistem penting lain di wilayahnya;
2. Memastikan peningkatan kesejahteraan setidaknya satu juta (1 juta) keluarga yang hidup di dalam dan/atau sekitar hutan, gambut dan ekosistem penting lain; dan

3. Mendorong investasi berkualitas untuk meningkatkan daya saing daerah, membuka lapangan pekerjaan, serta mencegah kebencanaan dan krisis iklim sebagai bentuk kontribusi nyata pada target nasional Indonesia.

Komitmen tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam lima (5) pilar pembangunan lestari yang terdiri dari Perencanaan, Kerangka Peraturan dan Kebijakan, Tata Kelola Multipihak, Investasi dan Inovasi, serta Pemantauan, Pelaporan dan Komunikasi.

Selama tahun 2021-2022, kabupaten anggota LTKL dengan dukungan dari berbagai mitra pembangunan dan asosiasi masyarakat, serta pembinaan dari pemerintah nasional, telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mewujudkan target bersama di Visi Kabupaten Lestari.



1. Perencanaan

Integrasi komitmen lestari dalam perencanaan daerah yang lestari yang terorganisasi, terintegrasi, terimplementasi, terukur, dan terpantau.



A. Penerjemahan prinsip keberlanjutan ke dalam dokumen perencanaan daerah

Melalui pilar perencanaan, LTKL berupaya untuk mengintegrasikan prinsip tata kelola sumber daya alam berkelanjutan dan ketahanan bencana ke dalam dokumen-dokumen perencanaan kabupaten yang merujuk pada KDS atau komitmen dan target bersama kabupaten.

Proses ini berhasil dilaksanakan dalam perumusan:

- RPJMD 2021 – 2026 di Kabupaten Siak, Kabupaten Sintang, Kabupaten Kapuas Hulu, Kabupaten Sigi, Kabupaten Bone Bolango, dan Kabupaten Gorontalo
- RPJMD Perubahan 2019 – 2024 di Kabupaten Sanggau
- RPD 2023 – 2026 di Kabupaten Aceh Tamiang dan Kabupaten Musi Banyuasin
- RUPM Kabupaten Sintang.

Lebih lanjut mengenai arah integrasi prinsip tata kelola sumber daya alam berkelanjutan dan tahan bencana lingkungan yang akan didorong oleh LTKL telah didiskusikan bersama secara multipihak melalui mekanisme Tim Perumus dan akan diresmikan pada acara Rapat Umum Anggota 2022.

Keterlibatan Mitra:



B. Penguatan target dan indikator berkelanjutan

Dalam upaya mendorong pencapaian target pembangunan lestari, kabupaten anggota LTKL menyusun indikator kinerja dan inovasi daerah untuk mendukung UMKM berbasis alam. Program ini dirancang dan disepakati bersama dengan Ditjen Bina Bangda dan Kementerian Dalam Negeri RI. Dari sisi non-publik, LTKL juga berupaya untuk memperkuat advokasi skema insentif hijau di tingkat nasional melalui pengembangan Indeks Daya Saing Daerah Berkelanjutan (DSDB). Peran LTKL dan APKASI dalam dalam Konsorsium Daya Saing Daerah Berkelanjutan:

1. Mengawalenyusunan dan perbaikan Indeks Daya Saing Daerah Berkelanjutan (IDSDB);
2. Penguatan narasi daya saing daerah berkelanjutan kepada pemangku kepentingan; dan
3. Peningkatan kapasitas berupa pelatihan dan asistensi teknis kepada pemerintah daerah.

2. Peraturan & Kebijakan

Penyusunan kerangka kebijakan Kabupaten Lestari yang dapat menjadi landasan dan payung pelaksanaan program dan kegiatan dalam mewujudkan visi dan misi LTKL 2030.



A. Paket kebijakan insentif

Pendampingan kabupaten dalam persiapan skema Insentif Publik berdasarkan kinerja perangkat daerah dalam mendorong pembangunan lestari. Beberapa bentuk kebijakan insentif yang didorong oleh LTKL:

- Pengembangan kebijakan Transfer Anggaran Kabupaten berbasis Ekologi (TAKE) melalui dimensi lingkungan, ekonomi, dan Indeks Desa Membangun (IDM) di Kabupaten Siak, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sigi
- Pengembangan kebijakan Bantuan Keuangan Khusus untuk desa-desa mengembangkan kegiatan dalam rangka perlindungan kawasan hutan di Kabupaten Bone Bolango.
- Pengembangan kebijakan Insentif Berbasis Kinerja Muba Hijau di Kabupaten Musi Banyuasin.
- Sosialisasi dan pelatihan teknis TAKE kepada 66 kabupaten anggota APKASI
- Penyusunan "Panduan Implementasi SDGs Desa Melalui Inovasi Daerah Transfer Anggaran Keuangan Kabupaten Berbasis Ekologi (TAKE)"

B. Pengembangan kebijakan untuk mendukung target bersama pembangunan lestari

Pendampingan kabupaten anggota dalam:

- a. Pengembangan kebijakan perlindungan, penguatan UMKM berbasis alam untuk mendukung kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.
- b. Pengembangan kebijakan bidang penerapan pembangunan lestari dan mitigasi kebencanaan berbasis lingkungan.
- c. Pengembangan Kebijakan Pengelolaan Rimba/ Gupung di luar Kawasan Hutan di Kabupaten Sintang.
- d. Pengembangan Kebijakan Pengelolaan Kelapa Sawit Berkelanjutan di Kabupaten Sanggau

Keterlibatan Mitra:

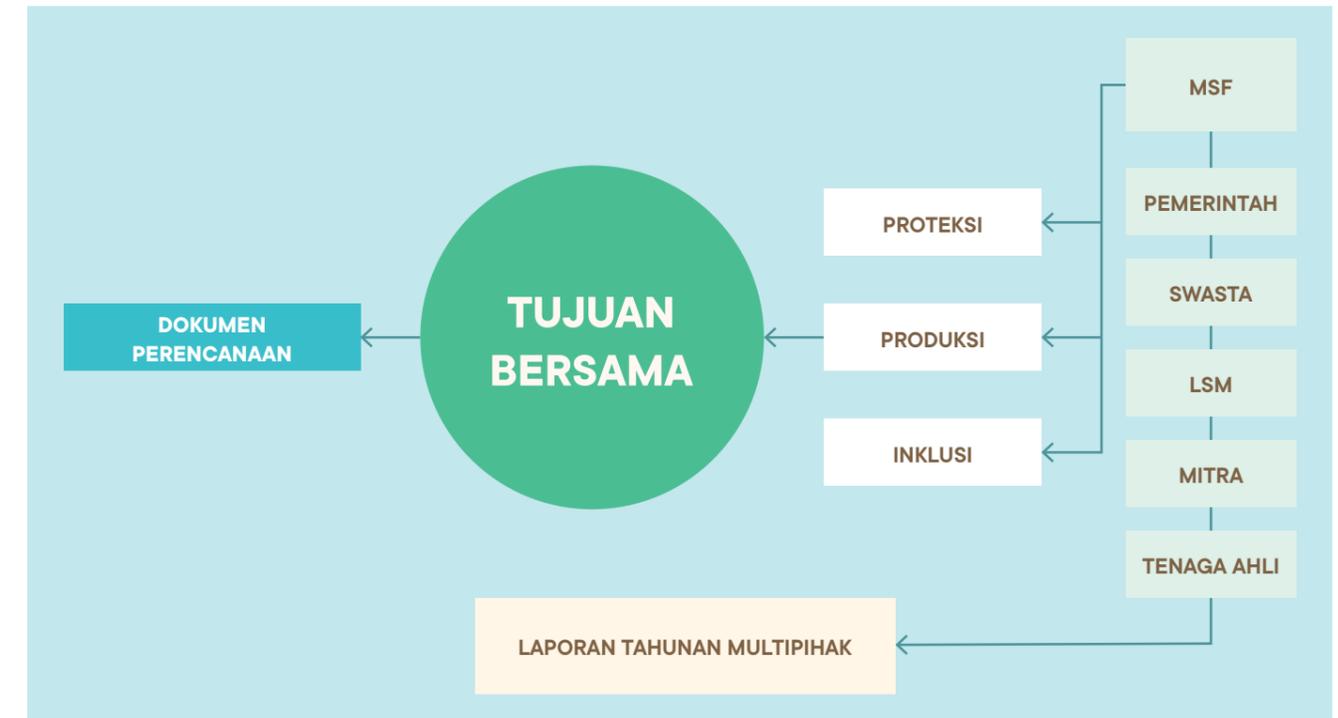


3. Tata Kelola Multipihak

Membangun tata kelola dan relasi kerja antara para pihak dalam upaya mewujudkan target kinerja bersama yang terukur dan mendukung kemajuan pembangunan berkelanjutan di kabupaten.

A. Forum multipihak daerah

Salah satu pendekatan yang digunakan LTKL dalam mendorong tata kelola multipihak di daerah adalah dengan mendorong pembentukan sebuah forum atau entitas di daerah yang dapat menunjang komunikasi dan kolaborasi multipihak. Pembentukan forum multipihak (FMP) adalah sebuah proses panjang yang harus didasari dengan perumusan target bersama yang terukur. Inisiasi FMP bisa dimulai oleh entitas pemerintah, ataupun pihak lainnya, namun tetap dibutuhkan dukungan dan komitmen dari pemerintah setempat.



2 Model Pembentukan FMP di Kabupaten LTKL:

A. Difasilitasi oleh Pemerintah

Model kelembagaan multipihak diinisiasi dan difasilitasi oleh pemerintah kabupaten bersama dengan para pihak lainnya secara multipihak. Secara fungsi kelembagaan,

B. Difasilitasi oleh Komunitas Masyarakat

Model kelembagaan multipihak diinisiasi dan difasilitasi oleh komunitas lokal dengan dukungan multipihak dan pengakuan pemerintah lokal.



Pusat Unggulan Komoditas Lestari
Kabupaten Musi Banyuasin



Pusat Unggulan Perkebunan Lestari
Kabupaten Aceh Tamiang



Sentra Kreatif Lestari Siak (SKELAS)
Kabupaten Siak

Kelembagaan multipihak di Kabupaten LTKL

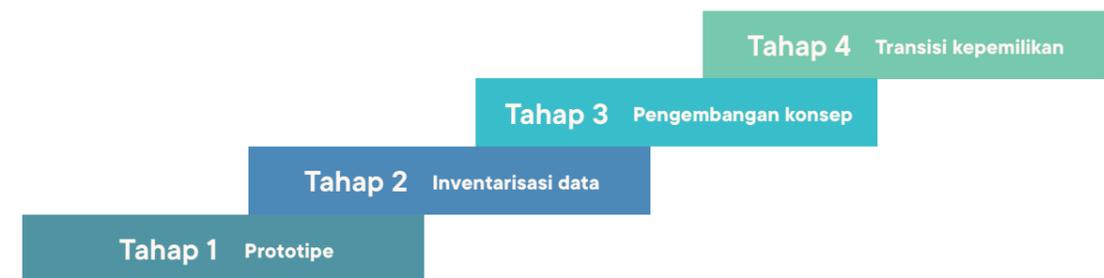
| Kabupaten | FMP | Fasilitator Pembentukan | Inisiator & Pelibatan Para Pihak | Status |
|----------------|---|-----------------------------|--|--|
| Musi Banyuasin | Pusat Unggulan Komoditi Lestari (PUKL) | Pemerintah | Yayasan Inisiatif Dagang Hijau, SNV, Daemeter, Rainforest Alliance, AWS, Gecinde, GAPKI, Cargill, Musim Mas, APP, Kirana Megantara | Implementasi program |
| Aceh Tamiang | Pusat Unggulan Perkebunan Lestari (PUPL) | Pemerintah | FKL, IDH, USAID Segar, Sofindo, Musim Mas, Semadam, BGS, Pati Sari | Restrukturisasi |
| Siak | Tim Koordinasi Siak Kabupaten Hijau SKELAS | Pemerintah Komunitas | Sedagho Siak, KPSSH, Core dan Skelas Pemkab Siak, Spedagi, Instellar, Sedagho Siak, Kito Siak | Penyusunan program kerja Implementasi program |
| Sintang | Sekretariat Bersama Sintang | Pemerintah | Diwakili oleh 4 Lembaga: FKMS, RA, Forstar/SIS, USAID Segar | Restrukturisasi |
| Sanggau | Sabang Merah Berdompu | Pemerintah | YPSBK, GIZ Sasci+, USAID Segar, Tim Gef-Folur. | Penyusunan program kerja |

B. Koalisi Ekonomi Membumi

Salah satu aksi kolaborasi multipihak di tingkat nasional yakni melalui pembentukan **Koalisi Ekonomi Membumi** serta penyusunan Panduan Investasi Lestari yang telah diawali sejak Kick-Off rangkaian G20 pada tanggal 17 Maret 2022 lalu. Koalisi Ekonomi Membumi adalah sebuah deklarasi bersama Kementerian Koperasi UKM, SMESCO Indonesia, Kementerian Investasi, Kementerian Perdagangan bersama KADIN, APINDO dan Koalisi Mitra Pembangunan Ekonomi Membumi yang menunjukkan komitmen dan endorsement untuk mempertemukan setidaknya lebih dari 100 peluang investasi hijau skala besar dan lebih dari 200 UMKM berbagai daerah melalui rencana kerja yang ditargetkan pada valuasi total 200 juta USD dalam kurun waktu 2022-2026 setelah puncak G20 di Indonesia.

C. Peta Gotong Royong

Peta Gotong Royong adalah pemetaan data dan informasi yang menggambarkan sebaran inisiatif dan kolaborasi berkelanjutan di kabupaten anggota LTKL. Konsep Peta Gotong Royong yang dikembangkan dalam website LTKL akan diadopsi oleh masing-masing kabupaten anggota untuk mencerminkan sebaran gotong royong multipihak di daerahnya berdasarkan target bersama yang telah ditetapkan oleh setiap kabupaten.



Tahapan Pengembangan Peta Gotong Royong Kabupaten

Keterlibatan Mitra:

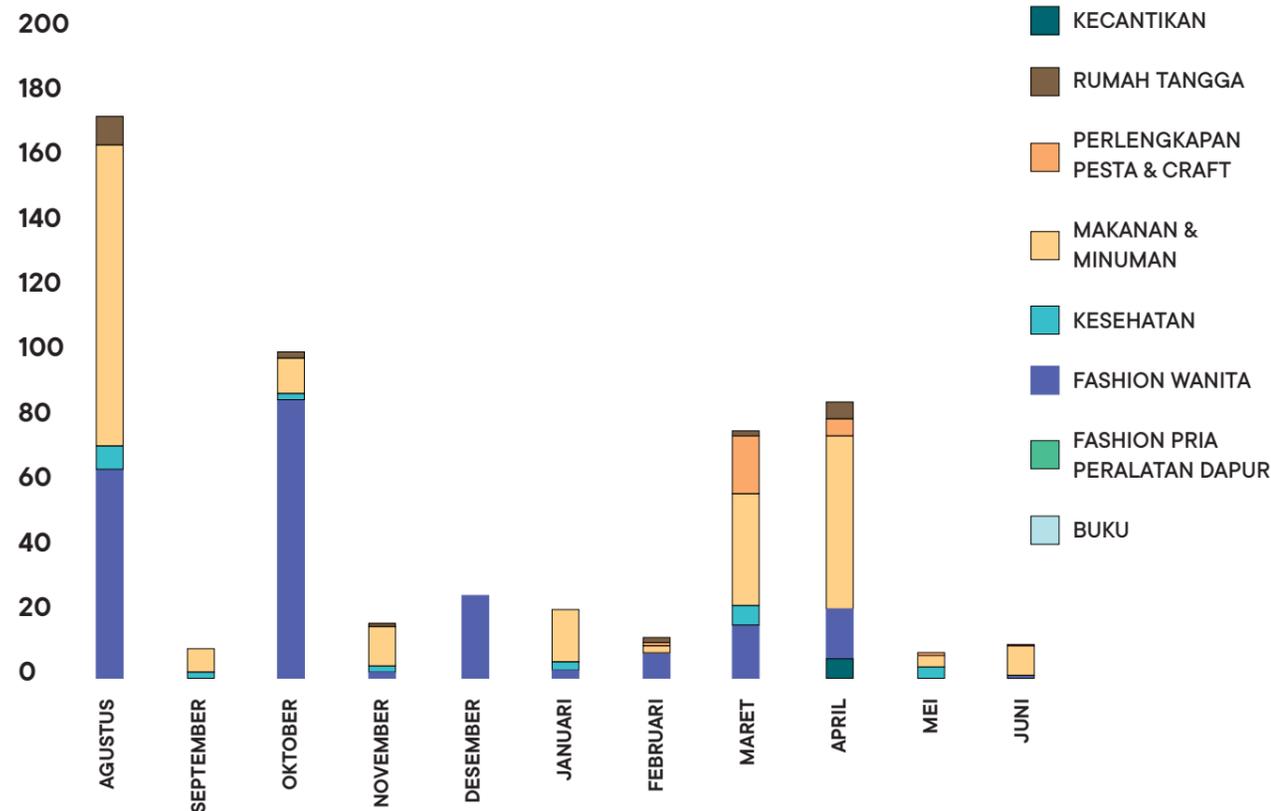
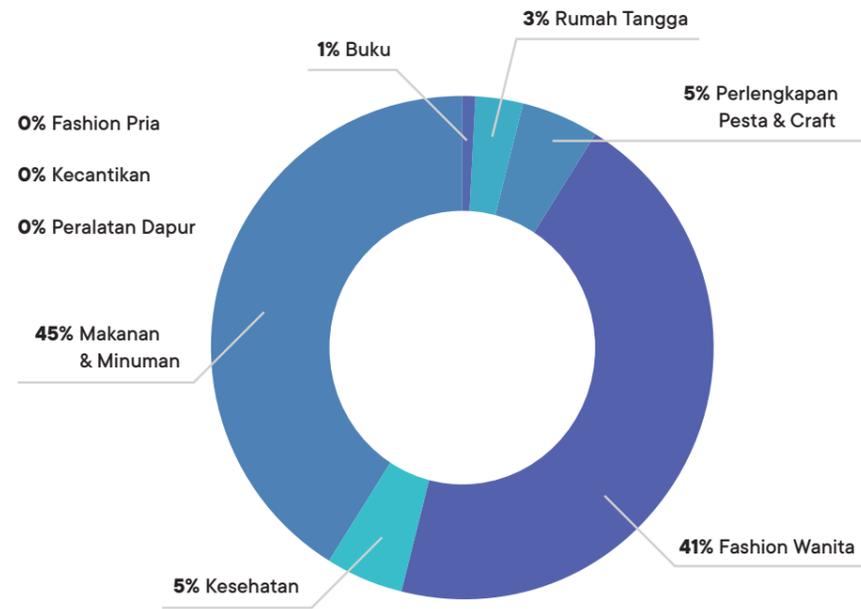


4. Investasi & Inovasi

Pengembangan potensi inovasi mulai dari produk berbasis alam, bisnis model dan teknologi dalam rangka menjemput bola investasi lestari yang memiliki keseimbangan dari sisi bisnis, penjagaan alam dan juga kesejahteraan masyarakat.

A. Peluang transaksi UMKM lestari

Berangkat dari konsep pasar digital yang dapat menghubungkan produk lokal lestari dari berbagai kabupaten di seluruh Indonesia kepada calon pembeli, Gerai Kabupaten Lestari, selama periode Agustus 2021 hingga Juni 2022, sudah melakukan kurasi lebih dari 50 jenis produk lokal lestari yang diproduksi oleh lebih dari 25 UMKM lokal dan berhasil menjadi perantara penjualan 549 produk dengan total nilai Rp39.008.100.



Pada bulan Maret 2022, Gerai Kabupaten Lestari juga ikut serta menampilkan produk kriya dari kabupaten anggota LTKL di JCC Senayan, yang menghasilkan penjualan 102 produk dengan total nilai Rp10.579.071.

B. Peluang transaksi bisnis lestari skala besar

Dari sisi bisnis skala besar, LTKL didukung pemerintah provinsi Kalimantan Barat berupaya mendorong praktik berkelanjutan dalam rantai pasok dan aktivitas produksi melalui acara Klinik Implementasi Rantai Pasok Berkelanjutan. Acara yang digelar pada bulan Juni 2022 ini dihadiri perwakilan dari 20 perusahaan swasta yang kemudian akan dilanjutkan ke proses kurasi perusahaan untuk mengikuti klinik konsultasi. Di saat bersamaan LTKL juga tengah melaksanakan studi minat pasar terhadap produk turunan alam di Kabupaten Sintang, Sanggau dan Kapuas Hulu pada Maret-April 2022 dan berhasil mengidentifikasi potensi komoditas lada, kopi,

dan kakao baik dari komoditas primer maupun turunannya. Selanjutnya, akan dilakukan asistensi UMKM mengenai akses pasar dan diskusi multi-pemangku kepentingan. Proses yang sama tengah dilaksanakan di Kabupaten Sigi, Gorontalo, dan Bone Bolango pada bulan Juni-Juli 2022 ini.

C. Pengembangan bisnis berbasis alam

Pada RUA tahun 2020 lalu, LTKL meluncurkan Communature, sebuah konsep pengembangan ekonomi ramah lingkungan dan ramah sosial. Konsep ini mengedepankan hilirisasi komoditas lestari serta pelibatan sumber daya lokal, baik sumber daya alam maupun manusia, dalam proses yang bersifat gotong royong multipihak.

5 Tahapan Communature



*per Juli 2022

Konsep Communature pertama kali diimplementasikan di Kabupaten Siak pada tahun 2019, dan saat ini sudah ada di tahap ke-5 yaitu perluasan skala bisnis. Kabupaten Siak telah berhasil mendirikan PT Alam Siak Lestari, perusahaan masyarakat yang bergerak di bidang riset dan pengolahan produk bernilai tambah

berbasis komoditas alam dari Siak, dengan tujuan penjagaan alam demi kesejahteraan bersama. Inovasi unggulan PT ASL yakni **Produk Turunan Ramah Gambut Berbasis Komoditas Ikan Gabus**, berhasil mendapat penghargaan pada [MIT Solve Challenge 2021](#) pada kategori Ketahanan Ekosistem.



Dalam waktu yang bersamaan, juga telah terbentuk Sentra Inovasi Lestari di Kabupaten Siak yang bernama SKELAS (Sentra Kreatif Lestari Siak). Wadah yang digawangi anak muda lokal ini memiliki fungsi diantaranya: sebagai pusat inkubasi dan akselerasi untuk para pelaku usaha, pusat data dan informasi dan juga wadah untuk akses promosi dan pasar yang lebih luas bagi para pelaku usaha di Kabupaten Siak.

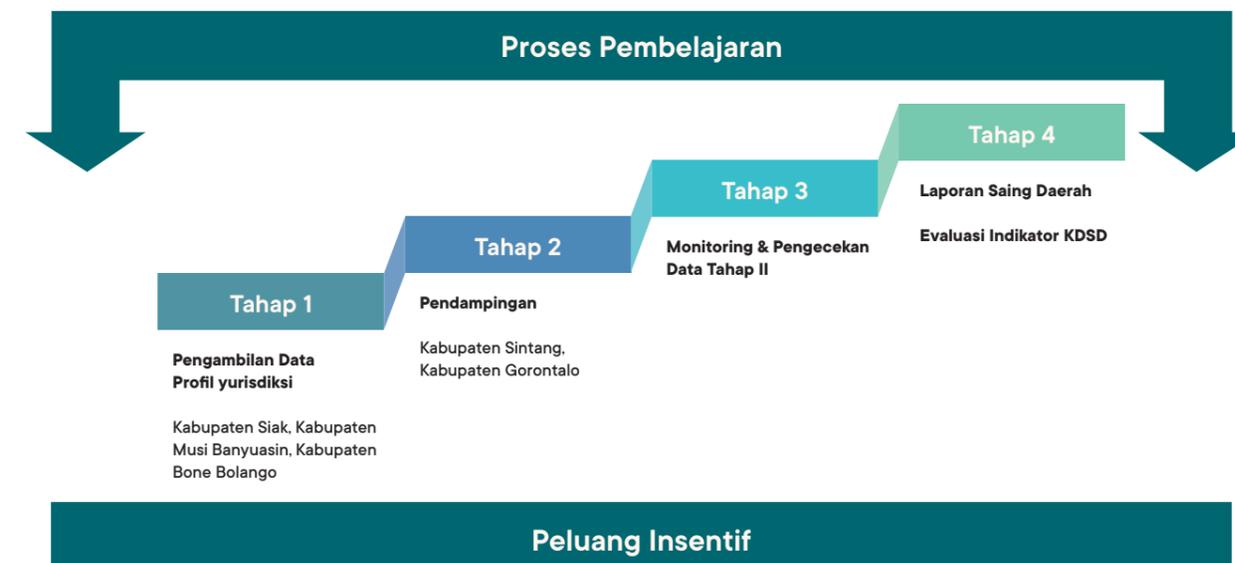
Sejak tahun 2021, Kabupaten Sintang juga tengah mendorong konsep Communiture di daerahnya, saat ini proses yang sudah berjalan sudah sampai dalam tahap ke-3 yaitu perancangan model bisnis yang melibatkan masyarakat. Sedangkan di kabupaten anggota yang lain saat ini masih di tahap pemetaan dan penyiapan anak-anak muda yang nantinya dapat menjadi inisiator.



5. Pemantauan, Pelaporan dan Komunikasi

Proses pelaporan partisipatif di kabupaten anggota melalui pengumpulan data, informasi, pengetahuan, dan pembelajaran yang akurat dan mutakhir, sebagai dasar penguatan narasi pembangunan berkelanjutan daerah.

A. Kerangka Daya Saing Daerah



Pada tahun 2018, kabupaten anggota bersama jejaring mitra LTKL berkolaborasi dalam merumuskan Kerangka Daya Saing Daerah (KSD), sebuah rangkuman dari kebijakan nasional dan kerangka berbasis pasar yang bertujuan untuk menyederhanakan proses pengukuran dan pelaporan di kabupaten anggota LTKL. Hingga pertengahan 2022, KSD telah diimplementasikan di 5 kabupaten anggota.

Kabupaten Musi Banyuasin di bulan Juni ini akan menjadi kabupaten ke-3 yang meluncurkan Profil Yurisdiksi. Profil ini dibuat melalui proses pengumpulan data selama 6 bulan yang melibatkan pemerintah, mitra pembangunan, dan perusahaan swasta di daerahnya.

Secara paralel, telah dibentuk Komite Penasihat Pelaporan KSD yang selama tahun 2021 bergotong royong merumuskan format Laporan Bersama KSD melalui serangkaian konsultasi. Laporan ini nantinya akan menjadi produk akhir KSD.

B. Pengembangan Narasi Pembangunan Lestari

Penguatan narasi kelestarian pada khalayak luas memegang peranan penting untuk mendorong kesadaran terhadap pentingnya pembangunan berkelanjutan. Maka LTKL bersama dengan mitra berupaya memperkuat narasi pembangunan lestari dalam berbagai aspek.

a. Penguatan narasi keberlanjutan dari kabupaten

Dalam rangka penguatan kapasitas Pemerintah Kabupaten, LTKL telah mulai melakukan pemetaan dan penilaian untuk melihat apa saja kebutuhan pelatihan untuk Dinas Komunikasi dan Informasi sebagai corong utama penguatan narasi di kabupaten. Saat ini pemetaan dan penilaian sudah dilakukan di Kabupaten Gorontalo dan Bone Bolango yang akan dilanjutkan dengan perancangan dan pelaksanaan pelatihan. Kegiatan ini nantinya akan dilaksanakan juga di kabupaten anggota lainnya secara bertahap.

Keterlibatan Mitra:



b. Penguatan narasi keberlanjutan pada khalayak luas

Festival Kabupaten Lestari (FKL)

Festival Kabupaten Lestari merupakan festival tahunan yang diselenggarakan secara bergiliran oleh Kabupaten Anggota LTKL. Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan visi kabupaten lestari kepada masyarakat luas. Tahun 2021, FKL mengangkat komoditas, inovasi, dan kearifan lokal yang ada di Kabupaten Gorontalo dan Bone Bolango dan kaitannya dengan mendorong pembangunan lestari di kabupaten tersebut.

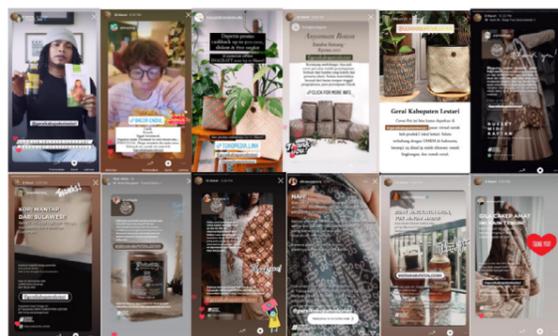
Sustainable Culinary Journey



#FestivalKabupatenLestari #Gorontalo #BoneBolango [KULINER GORONTALO]: Milu Siram / Binte Biluhuta 442 views · Nov 24, 2021

Pangan dan kelestarian alam sangat berkaitan erat. Hutan, misalnya, memainkan peranan penting bagi ketahanan pangan dengan memberikan persediaan air serta alternatif bahan pangan dan berbagai rempah bagi masyarakat di sekitarnya. Inilah yang mendasari kegiatan “Sustainable Culinary Journey” yang bertujuan untuk menggali dan menemukan potensi pengembangan produk turunan pangan lestari sekaligus mengangkat narasi kelestarian melalui kuliner lokal di ranah media. Terdapat 20 terpaan media dan 8 tayangan di kanal YouTube MasakTV yang telah ditonton 35.000 kali.

Kampanye sosial media



Dalam upaya mengarusutamakan narasi kelestarian pada khalayak luas, LTKL mengampanyekan beragam isu terkait pembangunan lestari melalui tiga kanal yaitu akun Lingkaran Temu Kabupaten Lestari, Gerai Kabupaten Lestari untuk pemasaran UMKM, serta Generasi Lestari untuk kaum muda. Salah satu upaya khusus untuk mempromosikan kelestarian produk lokal UMKM dari kabupaten anggota LTKL adalah kampanye “Produk Lokal Lestari: Eksplorasi Rasa dan Budaya”, kampanye digital yang terintegrasi melalui kanal Instagram, Facebook. Kampanye yang didukung oleh Development Dialogue Asia ini bekerjasama dengan lebih dari 10 influencer dan telah menjangkau lebih dari satu juta pengguna Instagram & Facebook.

c. Penguatan narasi keberlanjutan pada wadah global

COP26



Nelson Pomalingo, Bupati Gorontalo, ikut serta dalam talkshow “Aksi Iklim Inklusif dan Kolaboratif untuk Penguatan Strategi Pembangunan Jangka Panjang: Kepemimpinan Generasi Muda dan Kontribusi Aktor Non Pemerintah”. Talkshow ini menampilkan dan mengidentifikasi praktik baik berbasis gotong royong dalam aksi iklim yang berkontribusi pada percepatan pencapaian target NDC* dari Indonesia.

GPDRR



Keterangan foto: Pada 23-28 Mei 2022 yang lalu, Indonesia menjadi tuan rumah *Global Platform for Disaster Risk Reduction (GPDRR)* diselenggarakan di Bali. Di kesempatan tersebut, LTKL bersama beberapa kabupaten anggota dan mitra berkesempatan untuk memamerkan inovasi ketangguhan bencana berbasis alam pada *Innovation Platform*. Bersama dengan rangkaian kegiatan tersebut, LTKL menyelenggarakan kegiatan Diskusi dan Media Gathering “Lingkaran Cerita: Inovasi Daerah Berbasis Alam untuk Gotong Royong Tangguh Bencana” pada 25 Mei 2022, serta *talk show* lainnya yang diselenggarakan secara daring.

Keterlibatan Mitra:



*Nationally Determined Contribution, yakni komitmen setiap negara pihak terhadap Persetujuan Paris.

Capaian dalam Angka

Jangkauan Media
258 terpaan media

Pelibatan Anak muda
1.800 orang

Vaksinasi Kelompok Rentan
7.913 dosis

Menjangkau
>2.000.000 pengguna Facebook & Instagram

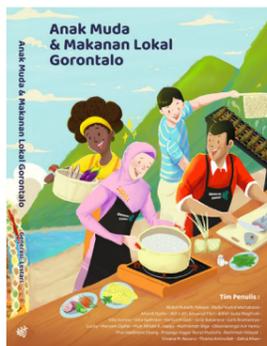
Pengembangan Kapasitas Kabupaten
628 orang

Angka Gotong Royong
49 kolaborasi

Interaksi
97.000 kali

Publikasi

Buku Anak Muda dan Pangan Lokal Gorontalo



Template Pelaporan Bersama KDSD



Bantuan Darurat

Sejak 2021 LTKL telah membantu mendistribusikan 8.027 dosis vaksinasi ke kelompok rentan dan masyarakat adat di kabupaten anggota. Kegiatan ini dapat tercapai melalui kolaborasi Pemerintah Kabupaten dengan berbagai pihak. Banjir juga kerap terjadi di beberapa kabupaten anggota LTKL seperti Gorontalo, Bone Bolango, Sintang, Sanggau dan Kapuas Hulu. Selama banjir terjadi, LTKL melakukan identifikasi kebutuhan dan mendistribusikan 3000 paket bantuan bagi korban banjir di kabupaten terdampak. Dalam mendukung generasi tangguh bencana, LTKL bersama Yayasan Guru Belajar, Ruang Riung Ceria, SPKS, Kilikulu Films, dan SMK PDN Sanggau menyelenggarakan Pelatihan Guru Muda di Kabupaten Sanggau. Tujuan dari program tersebut adalah untuk memberikan edukasi dan menanamkan perilaku hidup sehat kepada murid di sekolah.



Merangkai Kembali Identitas Lestari: Festival Kabupaten Lestari 2021

Pada tahun 2021, Kabupaten Gorontalo dan Bone Bolango menjadi tuan rumah penyelenggaraan Festival Kabupaten Lestari yang ke-4 dengan mengusung tema “Merangkai Kembali Identitas Lestari”. Festival ini diselenggarakan secara hibrida dari Kabupaten Gorontalo dan Bone Bolango yang rangkaian acaranya dimulai tanggal 19- 28 November 2021. Sebagai ajang silaturahmi dan promosi atas perkembangan implementasi visi kabupaten lestari dan sarana membuka peluang gotong royong, Festival Kabupaten Lestari menyajikan program-program yang melibatkan multi pihak dan multi dinas di dua kabupaten tuan rumah.



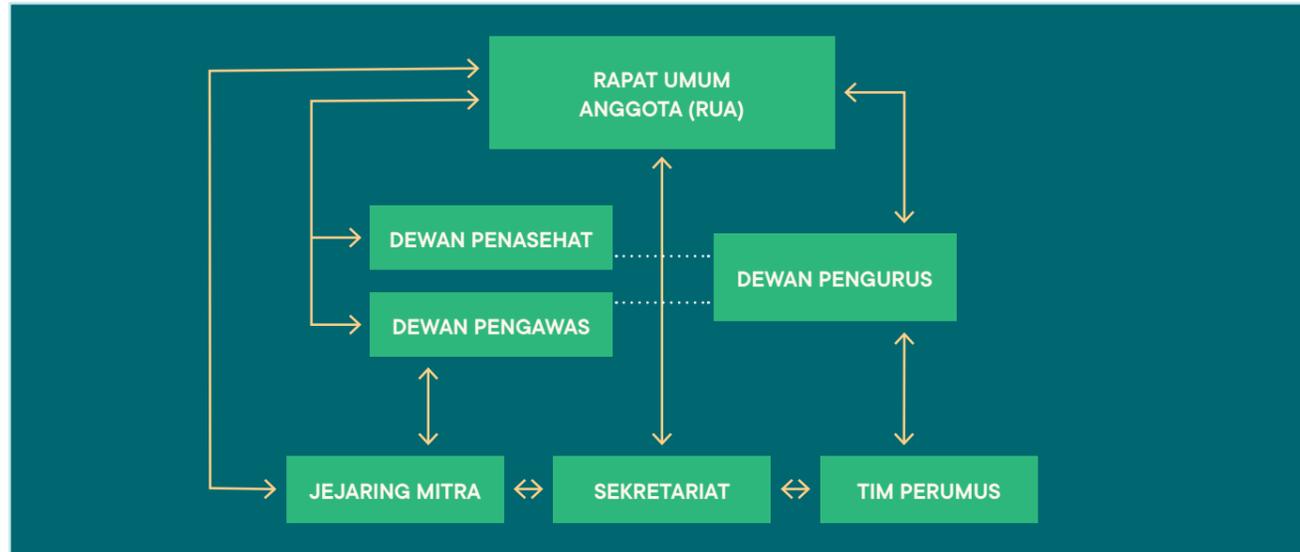
Obrolan Lestari & Temu Inovasi Lestari FKL 4 menyajikan Obrolan Lestari, diskusi interaktif yang membahas semangat kolaborasi pelestarian alam dalam proses pembangunan daerah. Obrolan Lestari terbagi dalam dua sesi yang mengangkat topik tentang pelaporan bersama dan peluang pasar UMKM dan komoditas lestari. Selain itu, diadakan juga Temu Inovasi Lestari yang mempertemukan inovator dari berbagai daerah untuk saling berbagi pembelajaran dan praktik baik. Acara ini berkolaborasi dengan Universitas Muhammadiyah Gorontalo dan berhasil menghadirkan 15 narasumber yang dibagi menjadi tiga topik berbeda.

Telusur dan Telisik Budaya Kabupaten Lestari Dalam rangka mempererat silaturahmi, kabupaten anggota dan jejaring mitra yang hadir di Kabupaten Gorontalo dan Bone Bolango diajak berkeliling daerah sambil menikmati berbagai potensi wisata di kabupaten tersebut. Tidak hanya mengunjungi keindahan alam dan kekayaan budaya, para peserta juga diajak mencicipi berbagai menu pangan lokal khas Gorontalo.

- 4.619** penonton Youtube
- 378** peserta daring melalui Zoom
- 2.500++** peserta luring pembukaan & penutupan
- 20** mitra kolaborator lokal dan nasional
- 81** terpaan media lokal dan nasional
- 2** penghargaan, **5** program engagement & **75** konten medsos
- 70%** net revenue dari total transaksi di Pekan Studio Pangan Warga

Pengembangan Institusional

Struktur Organisasi LTKL



Sebagai sebuah asosiasi, pengambilan keputusan tertinggi LTKL ada di Rapat Umum Anggota yang dilakukan setiap tahun. Kegiatan operasional sekretariat LTKL juga tidak terlepas dari Dewan Pengurus, Dewan Penasihat dan Dewan Pengawas yang senantiasa mendampingi dan memberikan masukan, serta dari dukungan kolaborasi para lembaga yang tergabung dalam Jejaring Mitra Utama.

LTKL dibantu oleh satu badan Sekretariat yang berperan menjalankan fungsi harian organisasi dan mendukung kabupaten anggota LTKL dengan mengidentifikasi peluang insentif, memfasilitasi kegiatan pengembangan kapasitas kabupaten, serta memperluas akses jejaring multipihak kabupaten anggota. Struktur tim sekretariat kini terdiri dari 20 orang pekerja tetap dan tim pekerja lepas di berbagai lokasi yang terbagi ke dalam: (i) pengembangan program sesuai lima pilar pendekatan LTKL, (ii) komunikasi & pengembangan jejaring pendukung, dan (iii) pengembangan institusional.

Dewan Penasihat

Bidang Bisnis Lestari: Dharsono Hartono
 Bidang Lingkungan Hidup dan Perubahan Iklim: Rachmat Witoelar
 Bidang Investasi Lestari: Fitriani Ardiansyah
 Perwakilan Koordinator Jejaring Mitra Internal: Rainforest Alliance
 Perwakilan Koordinator Jejaring Mitra Eksternal: Landscape Indonesia

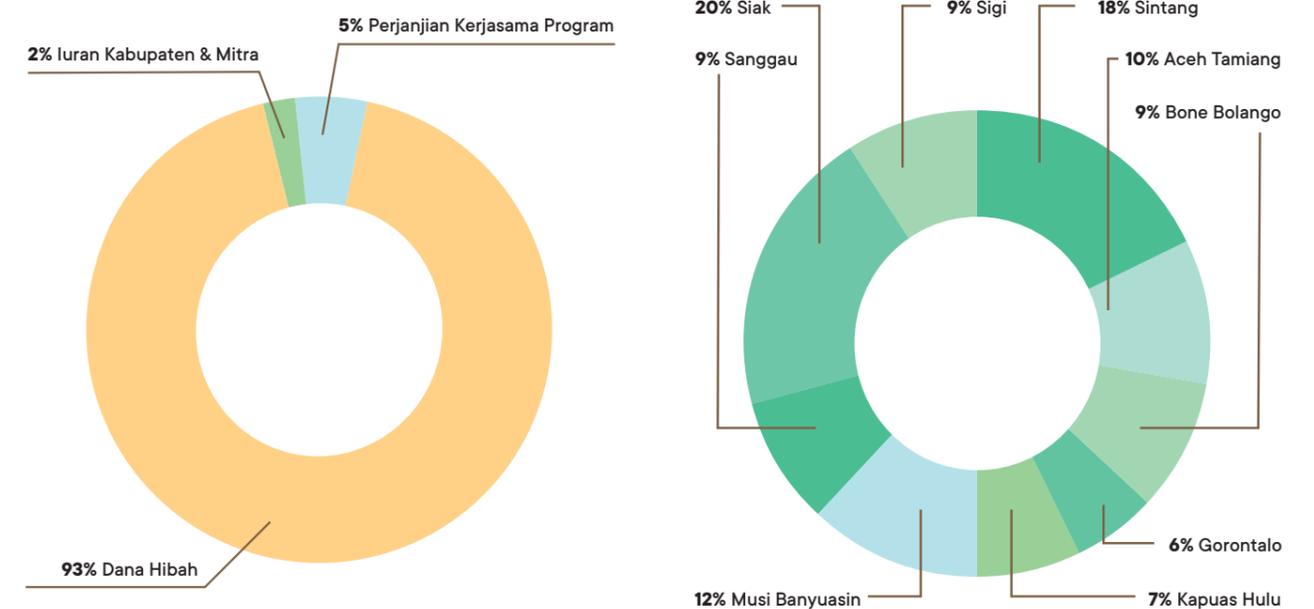
Dewan Pengawas

Bidang Pengembangan Institusi: Diah Suradiredja
 Bidang Tata Kelola Daerah: Sarman Simanjorang
 Bidang Inovasi dan Pengembangan Masyarakat: Nurdiana Darius

Pembiayaan

LTKL melaksanakan kegiatannya menggunakan sumber daya yang bersumber dari 3 kanal, yakni (i) iuran anggota & jejaring mitra utama, (ii) dana hibah dan (iii) perjanjian kerja sama program. Seluruh penggunaan dana akan disalurkan dalam program-program prioritas yang disepakati secara garis besar pada Rapat Umum Anggota setiap tahunnya. Dana yang dikelola Sekretariat LTKL selama periode Agustus 2021 - Juli 2022 mencapai Rp 19.617.986.916.

Total anggaran yang dikelola oleh LTKL disalurkan ke kabupaten anggota sebagai dukungan untuk program maupun operasional sekretariat dalam mendukung inisiatif lestari di kabupaten. Pembagian alokasi dalam periode yang sama adalah sebagai berikut:



Sekretariat LTKL

Kepala Sekretariat
Gita Syahrani

Tim Program
 Ristika P. Istanti
 Julia Ikarasana
 Desriko Malayu Putra
 Oke Fifi Abriany
 Mentari Diniartiwi
 Patricia Romasi
 Anastasya Firdausi
 Giza Feristya Sari

Tim Komunikasi dan Kemitraan

Rhema Wijaya
 Zulyani Evi
 Indra Pratama
 Kestri Ariyanti
 Betha Nopianti
 Celia Devitha

Tim Operasional

Adinda M. Aksari
 Katrina Napitupulu
 Bobby Pasaribu
 Citra Clariza
 Andi Saputra





LTKL

LINGKAR TEMU
KABUPATEN
LESTARI



Graha Tirtadi Lt 3
Jl. Pangeran Antasari No.18A,
Cilandak, Jakarta Selatan 12410



021 75917520



admin@kabupatenlestari.org



www.kabupatenlestari.org



@kabupatenlestari



Lingkar Temu Kabupaten Lestari

